Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 5935-5941

"Kegiatan Bimbingan Belajar Calistung dalam meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pada Siswa di Nagari Pilubang"

Yanti Nopita[1], Annisa Budiman [2], Nadira [3], Novebria Rizki[4], Melga Fransiska [5], Zulfikar [6]
[1] Program Studi Keperawatan
[2] Program Studi Pendidikan Luar Biasa
[3,5] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
[4] Program Studi Pendidikan Sejarah
[6] Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial

Email : yantinopita@unp.ac.id, annisabudiman2@gmail.com , nadiradhira9@gmail.com , rizkinovebria@gmail.com , melga4247@gmail.com , zulfikar0702044@gmail.com

Published: Januari, 2026

ABSTRAK

Kegiatan bimbingan belajar di Nagari Pilubang merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap tantangan pendidikan di daerah pedesaan yang memerlukan dukungan tambahan untuk mengoptimalkan potensi akademik siswa. Melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan pendekatan personal, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar siswa di wilayah Nagari Pilubang, Sumatera Barat. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dari tanggal 25 Juni 2025 hingga 10 Juli 2025, dengan frekuensi 2 kali seminggu pada hari Selasa dan Kamis. Berdasarkan hasil pretest, dari 21 responden, 8 siswa (38%) memiliki hasil belajar kategori kurang, 9 siswa (43%) kategori sedang, dan 4 siswa (19%) kategori baik. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana siswa dengan kategori kurang menurun menjadi 2 siswa (10%), kategori sedang menjadi 7 siswa (33%), dan kategori baik meningkat menjadi 11 siswa (52%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa di daerah pedesaan.
Kata kunci: bimbingan belajar, minat belajar, hasil belajar, pendidikan pedesaan

ABSTRACT

The tutoring program in Pilubang Village is a community service program aimed at improving elementary school students' learning interests and outcomes through interactive and engaging learning approaches. This program is implemented in response to educational challenges in rural areas that require additional support to optimize students' academic potential. This research used a quantitative approach with a one group pretest – posttest design involving 21 students as respondents. The tutoring activities were carried out from June 25, 2025 to July 10, 2025, with a frequency of 2 times a week on Tuesdays and Thursdays. Based on the pretest results, out of 21 respondents, 8 students (38%) had poor learning outcomes, 9 students (43%) were in the moderate category, and 4 students (19%) were in the good category. After participating in tutoring activities, the posttest results showed a significant improvement where students in the poor category decreased to 2 students (10%), the moderate category became 7 students (33%), and the good category increased to 12 students (57%). For learning interest, students with low interest decreased from 4 students (19%) to 2 students (10%), moderate interest from 10 students (48%) to 8 students (38%), and high interest increased from 7 students (33%) to 11 students (52%). This improvement shows that tutoring activities are effective in increasing student interest and learning outcomes in rural areas.
Keywords: *tutoring, learning interest, learning outcomes, rural education*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru-guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Silalahi et al., 2023).

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswa Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, mudah memahami materi, dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa pasif, sulit berkonsentrasi, dan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi akademik yang diharapkan (Devi Candra Kurniawati et al., 2023).

Hasil observasi awal di Nagari Pilubang menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang termotivasi untuk belajar, dan memperoleh nilai yang rendah pada berbagai mata pelajaran. Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi edukatif yang dapat membantu siswa meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kegiatan bimbingan belajar dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di Nagari Pilubang. Diharapkan hasil pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program pendidikan di daerah pedesaan dan menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE

Pendekatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest* untuk mengukur efektivitas kegiatan bimbingan belajar terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Metode kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah implementasi program bimbingan belajar (Klaudia BR Semimbing, 2021).

a. Subjek Pengabdian Masyarakat

Subjek penelitian terdiri dari 21 siswa yang berasal dari berbagai tingkatan SD di Nagari Pilubang. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) siswa yang memiliki nilai akademik di bawah rata – rata, (2) bersedia mengikuti program bimbingan belajar secara penuh, dan (3) mendapat persetujuan dari orang tua.

b. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi Tes Hasil Belajar, Berupa soal-soal yang disesuaikan dengan kurikulum dan tingkatan siswa, mencakup mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA.

c. Prosedur Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan, diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah dan tokoh masyarakat di Nagari Pilubang untuk memperoleh izin dan dukungan pelaksanaan kegiatan.
2) Tahap Pelaksanaan, kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dari tanggal 25 Juni 2025 – 10 Juli 2025 dengan frekuensi 2 kali pertemuan per minggu Setiap sesi berlangsung selama 90 menit. Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap calistung. Setelah mengetahui hasil dari *pretest*, dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan belajar calistung dengan metode pembelajaran yang bervariasi, meliputi penjelasan konsep dengan pendekatan kontekstual, diskusi kelompok kecil, dan latihan soal dengan bimbingan baik itu secara individual maupun kelompok. Selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 2025, dilakukan *posttest* yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti bimbingan belajar calistung dan pemberian sertifikat terhadap siswa yang sudah berpartisipasi mengikuti bimbingan belajar.



Gambar 1. Pretest



Gambar 2. Pretest



Gambar 3. Bimbel



Gambar 4. Bimbel



Gambar 5. Bimbel



Gambar 6. Bimbel



Gambar 7. Posttest



Gambar 8. Posttest



Gambar 9. Posttest

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Bimbingan Belajar

Kategori Hasil Belajar	Pretest		Posttest	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Rendah	**8**	**38%**	**2**	**10%**
Sedang	**9**	**43%**	**7**	**33%**
Tinggi	**4**	**19%**	**12**	**57%**
Total	**21**	**100%**	**21**	**100%**

Berdasarkan hasil *pretest*, dari total 21 responden, sebanyak 8 siswa (38%) memiliki hasil belajar kategori kurang, 9 siswa (43%) kategori sedang, dan 4 siswa (19%) kategori baik. Untuk minat belajar, 7 siswa (33%) memiliki minat rendah, 10 siswa (48%) minat sedang, dan 4 siswa (19%) minat tinggi. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar selama 16 hari, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Untuk hasil belajar, siswa dengan kategori kurang menurun drastis menjadi 2 siswa (10%), kategori sedang menjadi 7 siswa (33%), sedangkan kategori baik meningkat signifikan menjadi 12 siswa (57%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa di Nagari Pilubang

Kategori Minat	Pretest		Posttest	
	Jumlah	**%**	**Jumlah**	**%**
Rendah	**4**	**19%**	**2**	**10%**
Sedang	**10**	**48%**	**8**	**38%**
Tinggi	**7**	**33%**	**11**	**52%**
Total	**21**	**100%**	**21**	**100%**

Berdasarkan dari hasil belajar yang di peroleh diketahui bahwa terjadi peningkatan yang menggembirakan dimana siswa dengan minat rendah menurun dari 4 siswa (19%) menjadi hanya 2 siswa (10%), minat sedang dari 10 siswa (48%) menjadi 8 siswa (38%), dan yang paling menonjol adalah peningkatan siswa dengan minat tinggi dari 7 siswa (33%) menjadi 11 siswa (52%).

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa di Nagari Pilubang.

1) Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan data pada Tabel 1, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah mengikuti program bimbingan belajar. Siswa dengan kategori hasil belajar rendah mengalami penurunan drastis dari 8 siswa (38%) menjadi hanya 2 siswa (10%). Kategori sedang mengalami penurunan dari 9 siswa (43%) menjadi 7 siswa (33%). Yang paling menggembirakan adalah peningkatan signifikan pada kategori tinggi dari 4 siswa (19%) menjadi 12 siswa (57%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil meningkatkan kemampuan akademiknya setelah mengikuti bimbingan belajar.

Berdasarkan penelitian Elfira Rahmadani dkk. (2023), kegiatan bimbingan belajar Calistung terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dasar anak, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Metode Calistung tidak hanya melatih keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, konsentrasi, dan koordinasi motorik halus anak. Aktivitas seperti pengenalan huruf dan angka melalui kartu, menyanyi, mewarnai, serta permainan edukatif mampu menumbuhkan minat belajar

dan mengurangi rasa takut terhadap pelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perkembangan signifikan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa, sehingga mereka lebih siap dalam menerima materi pembelajaran di jenjang berikutnya. Temuan ini sejalan dengan data yang menunjukkan peningkatan kategori hasil belajar tinggi dari 19% menjadi 57%, yang menegaskan bahwa bimbingan belajar Calistung dapat menjadi strategi pembelajaran efektif untuk mendorong prestasi akademik siswa (Rahmadani et al., 2023).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nuryanti dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan metode Calistung dalam pembelajaran awal mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi dan memperbaiki hasil evaluasi akademik. Pendekatan yang menggabungkan unsur visual, audio, dan kinestetik membantu siswa memahami konsep secara menyeluruh, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bertahan lama. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa siswa yang dilatih dengan metode Calistung menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai ujian membaca dan berhitung dasar (Kolamban et al., 2023).

Selanjutnya, penelitian Dewi & Hartati (2021) menegaskan bahwa Calistung memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan akademik, terutama di sekolah dasar. Dengan pemberian materi yang berjenjang, siswa dapat menguasai keterampilan dasar secara bertahap, yang berdampak positif pada hasil belajar mata pelajaran lainnya. Pendekatan ini memberikan efek domino terhadap prestasi akademik karena kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan fondasi dalam memahami semua mata pelajaran (Nurul Nadya & Harfiani, 2023).

Dampak terhadap Hasil Belajar terlihat dari korelasi positif antara peningkatan minat belajar dan prestasi akademik. Siswa yang mengalami peningkatan minat belajar dari kategori rendah dan sedang ke kategori tinggi juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang konsisten. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik (Sirait, 2016). Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran cenderung lebih fokus, aktif berpartisipasi, dan gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, sehingga hasil belajarnya pun lebih optimal.

2) Peningkatan Minat Belajar

Data pada tabel 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa. Siswa dengan minat belajar rendah menurun dari 4 siswa (19%) menjadi hanya 2 siswa (10%). Kategori minat sedang juga mengalami penurunan dari 10 siswa (48%) menjadi 8 siswa (38%). Peningkatan paling menonjol terjadi pada kategori minat tinggi, yaitu dari 7 siswa (33%) menjadi 11 siswa (52%). Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga berhasil menumbuhkan motivasi dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Elfira Rahmadani dkk. (2023), kegiatan bimbingan belajar Calistung secara konsisten dapat menumbuhkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan tidak menekan. Proses pembelajaran yang melibatkan permainan edukatif, lagu, gambar, serta aktivitas mewarnai, mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Peningkatan keterlibatan ini pada akhirnya berkontribusi terhadap tumbuhnya rasa ingin tahu dan dorongan internal untuk belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti program Calistung, siswa mengalami peningkatan signifikan pada aspek literasi dan numerasi, disertai antusiasme yang lebih tinggi untuk mengikuti pembelajaran (Devi Candra Kurniawati et al., 2023).

Sejalan dengan itu, penelitian Darmawati dkk. (2022) menegaskan bahwa pendampingan Calistung yang diberikan secara terstruktur, namun tetap fleksibel dan interaktif, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta diberikan secara santai mampu menciptakan rasa nyaman dan percaya diri pada siswa. Rasa percaya diri ini menjadi

salah satu faktor penting yang mendorong siswa untuk terus berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga minat belajar meningkat secara alami. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap positif terhadap belajar (Farhan et al., 2024).

Peningkatan minat belajar siswa dapat dijelaskan melalui beberapa faktor**.** Pertama, pendekatan pembelajaran yang lebih personal dalam bimbingan belajar memungkinkan siswa mendapat perhatian individual sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing (Amanda et al., 2024). Hal ini berbeda dengan pembelajaran klasikal di sekolah yang cenderung menggunakan pendekatan one-size-fits-all. Kedua, metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Penggunaan media pembelajaran dan pendekatan kontekstual membantu siswa memahami relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik untuk belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

3) Implikasi Praktis

Keberhasilan program bimbingan belajar ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pendidikan di daerah pedesaan. Data yang menunjukkan mayoritas siswa (57%) mencapai kategori tinggi baik dalam minat maupun hasil belajar membuktikan bahwa program serupa dapat diadopsi sebagai strategi complementary terhadap pembelajaran formal di sekolah. Selain itu, pelibatan masyarakat lokal dalam program pendidikan terbukti meningkatkan dukungan dan partisipasi siswa.

4) Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: (1) belum mengontrol variabel luar yang mungkin mempengaruhi hasil, (2) periode penelitian yang relatif singkat (16 hari), dan (3) belum mengukur keberlanjutan efek jangka panjang. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengkonfirmasi temuan ini dengan desain yang lebih komprehensif dan periode penelitian yang lebih panjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan program bimbingan belajar ini, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dukungan tersebut tidak hanya berupa fasilitasi dan pendampingan akademik, tetapi juga motivasi yang mendorong kami untuk memberikan kontribusi terbaik bagi peningkatan kualitas pendidikan di daerah. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Nagari Pilubang beserta seluruh perangkat nagari yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama yang luar biasa selama kegiatan berlangsung. Partisipasi aktif masyarakat dan tokoh lokal telah menciptakan suasana yang kondusif, sehingga program bimbingan belajar dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di Nagari Pilubang. Peningkatan signifikan terlihat pada kedua aspek yang diukur, dengan kategori hasil belajar tinggi meningkat dari 19% menjadi 57%, dan kategori minat belajar tinggi meningkat dari 33% menjadi 52%.

Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang personal, metode yang bervariasi, dan lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan meningkatnya minat dan hasil belajar siswa, diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah pedesaan.

Penelitian ini merekomendasikan agar program bimbingan belajar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur efek jangka panjang dan mengembangkan model bimbingan belajar yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Akbar, R. I., Salsabila, S., Muharrlin, L., Rohman, M. K., & Ali, I. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Calistung Di Sdn 02 Bojong. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 30–35. https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.763

Amalia, S. R., Andi Achmad, I., & Hasdiansyah, A. (2023). Efektivitas Penyelenggaraan Bimbingan Belajar CALISTUNG Oleh Mahasiswa Program MBKM Kampus Mengajar. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, *2*(2), 44–59. https://doi.org/10.56959/jesfa.v2i2.70

Amanda, Sari, E. K., & Lasari, Y. L. (2024). Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak-anak di Nagari Salimpaung. *SANISKALA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 32–38. https://doi.org/10.31949/jsk.v2i2.1 2018

Devi Candra Kurniawati, Prety Kurniawati, Diemas Ari Agustino, & Handa Aprisco. (2023). Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menu-lis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, *1*(1), 20–25. https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2086

Di, B., Dasar, S., & Batuan, N. (2025). *PENDAMPINGAN CALISTUNG METODE BIMBINGAN*. *4*(1), 1–8.

Farhan, M., Handayani, L., Adila, N., Putra, R. P., Kurniawan, D. C., Hakiki, D. A., & Pradana, A. (2024). Pendampingan Belajar Calistung Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Pada Anak-Anak Di Desa Dusun Mudo. *Jurnal BangDimas: Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 12–15.

Hairunnisa, Andini, N., & Sulastri. (2024). Analisis minat belajar anak melalui kegiatan bimbingan belajar bersama mahasiswa kkn di kampung tanjung sebauk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 22–25.

Klaudia BR Semimbing. (2021). *EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 1 DARUL IMARAH ACEH BESAR*. 6.

Kolamban, D., Sumilat, J. M., & Tarusu, D. T. (2023). Penggunaan Calistung untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(19), 941–949.

Maharani Dewi, W., Farhan Budiman, M., Al-Farobby, R., & Kunci, K. (n.d.). *Penerapan Bimbingan Calistung dalam Meningkatkan Minat Baca pada Siswa SDN 02 Barutunggul Desa Alamendah*. *4*(5).

Mutmainnah. (2022). Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistunng Anak Usia Dasar Melalui Bimbingan Belajar di Rumbel Arira. *Agama, Sosial Dan Budaya*, *1*(1), 23–30.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 128–135. https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264

Nurul Nadya, N., & Harfiani, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak Usia 5-8 Tahun dengan Menggunakan Strategi Belajar Seraya Bermain. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 853–864. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.346

Pratiwi, E. M. (2024). Implementasi Bimbingan Belajar Calistung Di Desa Oi Maci Kecamatan Sape. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/9991%0Ahttps://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/download/9991/6371

Rahmadani, E., Syafitri, E., Hasibuan, N., Lisa, L., Serly, S., & ... (2023). Peningkatan Kemampuan Belajar Calistung Anak-Anak Di Desa Tanjung Asri. *Rambate*, *3*(2), 125–132.